

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav.9-10
Jakarta 13340, Indonesia
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830
www.wika.co.id
investor.relations@wika.co.id

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Atas Transaksi Penambahan Setoran Modal Dengan Skema Debt to Equity Swap pada PT Wijaya Karya Realty selaku Perusahaan Terkendali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI.....	6
III.	MANFAAT RENCANA TRANSAKSI.....	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	7
VI.	DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)	10
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	12
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	12

I. UMUM

A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor: 58 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0429345 tanggal 16 Juli 2020.

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas.

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 November 2021 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	35.000.000.000	3.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.001	583.485.000.100	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.135.101.371	313.510.137.100	34,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.969.951.372	896.995.137.200	100,00
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk disingkat PT WIKA (Persero) Tbk Nomor 14 tanggal 14 September 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0447957 tanggal 14 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

Direksi

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Ade Wahyu*
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Mursyid
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	:	Rudy Hartono
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	:	Ayu Widya Kiswari

*yang bersangkutan per tanggal 22 Desember 2021 telah mengundurkan diri dikarenakan telah diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di BUMN Lain.

E. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/DK/WIKA/2021 tanggal 28 April 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti
Anggota	:	Yan Rahadian

F. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.01155/2020 tanggal 26 Juni 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

II. INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk selanjutnya disingkat **"Perseroan"**, berdasarkan Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Realty untuk selanjutnya disingkat **"WR"** Per April 2021 merupakan pemegang saham WR sebesar 93,05% dengan demikian WR merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan.

Dalam rangka melakukan penyediaan dana untuk keperluan investasi WR, sampai dengan 30 April 2021 WR memiliki pinjaman pemegang saham berikut bunga kepada Perseroan sebesar Rp4.507.863.133.603,- (empat triliun lima ratus tujuh miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus tiga puluh tiga ribu enam ratus tiga Rupiah) namun yang diakui sebagai utang oleh Perseroan adalah sebesar Rp3.954.791.771.575,- (tiga triliun sembilan ratus lima puluh empat miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh lima Rupiah) sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Pengakuan Hutang tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang telah disepakati oleh Perseroan dan WR sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan harga saham sesuai harga nominal saham WR sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham untuk menjadi tambahan setoran modal melalui skema *debt to equity swap* (selanjutnya disebut **"Rencana Transaksi"**).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (**"POJK 42/2020"**) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (**"POJK 17/2020"**), Perseroan berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini:

1. Berdasarkan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Rencana Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi karena dari segi kepengurusan, Direksi Human Capital dan Pengembangan Perseroan menjabat sebagai Komisaris Utama WR dan salah satu pegawai Perseroan juga menjabat sebagai Komisaris WR.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Rencana Transaksi ini tidak termasuk Transaksi Material dikarenakan nilai Transaksi hanya sebesar 5,96% dari ekuitas Perseroan sehingga Transaksi ini masih di bawah 20% dari ekuitas Perseroan sebagaimana dimaksud dengan ketentuan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI AFILIASI

Atas Rencana Transaksi tersebut telah disetujui dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat WR Nomor MJ.01.00/WR-A.4683/2021 tertanggal 31 Desember 2021 sehingga Kepemilikan saham Perseroan di WR yang semula Rp4.267.607.018.800,- (empat triliun dua ratus enam puluh tujuh miliar enam ratus tujuh juta delapan belas ribu delapan ratus Rupiah) meningkat menjadi Rp5.267.607.018.800,- (lima triliun dua ratus enam puluh tujuh miliar enam ratus tujuh juta delapan belas ribu delapan ratus Rupiah) atau sebesar 71,78% dari seluruh saham yang dikeluarkan WR dan mengakibatkan terdilusinya Pemegang Saham lainnya (HIN, AWS, YAWIKA, KKMS).

III. MANFAAT RENCANA TRANSAKSI

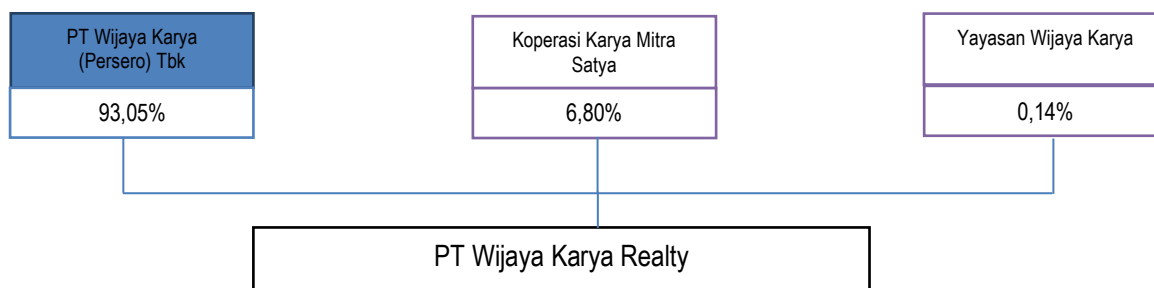
Dengan dilaksanakannya Transaksi tersebut, Perseroan dapat meningkatkan porsi kepemilikannya pada WR sehingga Perseroan dapat mendapat kontribusi lebih dalam pemberian laba dari WR secara konsolidasi.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di WR dengan kepemilikan sebesar 93,05%.

Gambar Struktur Pemegang Saham WR per April 2021



Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Salah seorang Anggota Direksi Perseroan, yaitu Direktur Human Capital dan Pengembangan menjabat sebagai Komisaris Utama WR dan salah satu pegawai Perseroan menjabat sebagai Komisaris WR.

Hubungan Afiliasi Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Perseroan merupakan pemegang saham WR sebesar 93,05%.

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disingkat "KJPP IDR" atau "Penilai") sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana

Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana Transaksi Penambahan Setoran Modal sebagaimana dituangkan dalam laporan No. 00362/2.0118-00/BS/03/0520/1/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021:

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam rencana transaksi adalah sebagai berikut:

- **Perseroan**

Perseroan sebagai pihak yang memberikan setoran kepada WR yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan dengan kepemilikan 93,05%.

- **WR**

WR selaku pihak yang menerima setoran modal dari Perseroan selaku pemegang saham mayoritas.

2. Obyek Penilaian

Objek penilaian adalah transaksi penambahan setoran Perseroan kepada WR sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan skema *Debt to Equity Swap*.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

- Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.

- Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi Riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi.
- Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historical Perseroan, analisis rasio keuangan, analisis proyeksi keuangan, analisis keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi dan analisis nilai tambah.

6. Analisa Pendapat Kewajaran

- Berdasarkan Laporan Penilaian Saham WR No. 00161/2.0014-00/BS/03/0080/1/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 yang diterbitkan oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan, menyatakan bahwa nilai pasar 37.533.366.625 saham atau 100% saham WR per 30 April 2021 adalah Rp3.924.000.000.000,- atau untuk setiap saham adalah Rp105,-
- Berdasarkan surat WR kepada pemegang saham WR Nomor SE.01.01/A.DIR.WR.3335/2021 tanggal 27 September 2021 perihal Permohonan Peningkatan Modal Disetor Melalui Pengeluaran Saham dalam Simpanan WR dan surat dari Direksi Perseroan kepada Komisaris Perseroan Nomor KU.02.00/A.DIR.06835/2021 tanggal 29 September 2021 perihal Permohonan Persetujuan Tambahan Setoran Modal WR, nilai transaksi penambahan modal disetor melalui skema *debt to equity swap* adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan nilai konversi sebesar Rp106,- per saham.
- Dengan nilai konversi saham WR sebesar Rp106,- per saham dan nilai pasar setiap saham WR adalah Rp105,- maka nilai transaksi lebih tinggi 0,95% dari nilai pasarnya namun masih dalam kisaran wajar. Dengan demikian Rencana Transaksi tersebut adalah wajar.
- Berdasarkan hasil analisis dapat dipastikan bahwa nilai transaksi yang merupakan biaya untuk penambahan setoran modal WR oleh Perseroan melalui skema *debt to equity swap* memberikan nilai tambah sebagai berikut :
 - Hasil analisis kelayakan investasi saham WR menunjukkan bahwa investasi adalah layak yang ditunjukkan dengan nilai IRR sebesar 18,56% lebih besar dan tingkat biaya modal sebesar 9,73% dan NPV positif sebesar Rp2.390.067.000.000. Dengan nilai-nilai indikator tersebut, maka investasi layak dilaksanakan
 - Dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap laba yang diatribusikan kepada Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama periode 1 Mei 2021 - 31 Desember 2026 terhadap laba yang diatribusikan kepada Perseroan sebesar Rp8.042.000.000.
- Berdasarkan ringkasan draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi sehingga syarat-syarat yang ada pada Rencana Transaksi adalah wajar.

7. Analisa Pendapat Kewajaran

Berdasarkan analisa Transaksi, Analisa Kualitatif dan kuantitatif di atas, **KJPP IDR** berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah WAJAR

VI. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Berikut adalah proforma laporan keuangan Perseroan sebelum dan sesudah dilakukan transaksi:

Laporan Posisi Keuangan "Proforma"

Per 30 April 2021

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	30 Apr 2021		30 Apr 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	5.461.973	-	5.461.973
Piutang usaha	3.060.665	-	3.060.665
Piutang retensi	1.658.679	-	1.658.679
Tagihan bruto pemberi kerja	10.065.712	-	10.065.712
Persediaan	9.920.737	-	9.920.737
Piutang yang belum ditagih	741.133	-	741.133
Piutang lain-lain - bag. lancar	400.308	-	400.308
Uang muka - bag. lancar	6.801.493	-	6.801.493
Jaminan usaha	89.644	-	89.644
Aset keuangan	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	1.990.307	-	1.990.307
Biaya dibayar dimuka	1.126.187	-	1.126.187
Jumlah Aset Lancar	41.316.838	-	41.316.838
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	5.244.579	-	5.244.579
Piutang usaha - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang lain-lain - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang belum ditagih - bag. tidak lancar	-	-	-
Uang muka - bag. tidak lancar	280.000	-	280.000
Aset real estat	1.216.290	-	1.216.290
Investasi pada entitas asosiasi	1.705.734	-	1.705.734
Investasi pada ventura bersama	4.739.797	-	4.739.797
Properti investasi - neto	2.147.811	-	2.147.811
Goodwill	4.847	-	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	852.948	-	852.948
Aset takberwujud	4.216.700	-	4.216.700
Aset pajak tangguhan	62.379	-	62.379
Aset lain-lain	152.937	-	152.937
Jumlah Aset Tidak Lancar	20.624.023	-	20.624.023
JUMLAH ASET	61.940.861	-	61.940.861

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	30 Apr 2021		30 Apr 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	14.629.857	-	14.629.857
Utang usaha	11.609.426	-	11.609.426
Utang lain-lain	1.354.037	-	1.354.037
Kewajiban bruto pemberi kerja	-	-	-
Utang pajak	239.584	-	239.584
Uang muka dari pelanggan	1.158.855	-	1.158.855
Beban akrual	6.200.512	-	6.200.512
Pendapatan diterima dimuka	190.898	-	190.898
Bagian jangka pendek dari:			
Pinjaman jangka menengah	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	23.302	-	23.302
Pinjaman jangka panjang	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.406.469	-	35.406.469
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan paska kerja	179.077	-	179.077
Liabilitas pajak tangguhan	89.541	-	89.541
Uang muka proyek jangka panjang	1.283.155	-	1.283.155
Utang lain-lain	14.633	-	14.633
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	1.795.000	-	1.795.000
Utang sewa pembiayaan	120.901	-	120.901
Pinjaman jangka panjang	1.283.300	-	1.283.300
Obligasi	3.977.334	-	3.977.334
Sukuk mudharabah	1.000.000	-	1.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.742.942	-	9.742.942
JUMLAH LIABILITAS	45.149.411	-	45.149.411
Ekuitas			
Modal saham	896.995	-	896.995
Modal saham diperoleh kembali	(110)	-	(110)
Tambahan modal disetor	6.631.256	-	6.631.256
Perubahan ekuitas entitas anak	1.227.636	-	1.227.636
Saldo (defisit) laba	4.423.131	-	4.423.131
Surat berharga perpetual	597.600	-	597.600
Kepentingan non pengendali	3.014.941	-	3.014.941
Jumlah Ekuitas	16.791.450	-	16.791.450
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	61.940.861	-	61.940.861
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
<i>Current Ratio</i>	116,69%		116,69%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	268,88%		268,88%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	72,89%		72,89%

Berdasarkan proforma keuangan Perseroan di atas, tidak ada dampak keuangan atas Rencana Transaksi dimana posisi keuangan Perseroan per 30 April 2021 sebelum Rencana Transaksi dilaksanakan adalah sama dengan setelah Rencana Transaksi dilaksanakan.

Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Atas keseluruhan Transaksi dimana sudah tercermin dalam proyeksi dan analisis proforma yang menunjukkan hasil yang positif, maka Penilai berpendapat bahwa Transaksi ini adalah **WAJAR**.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 September 2021 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Rencana Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020;
4. Rencana Transaksi ini tidak termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Mahendra Vijaya
Sekretaris Perusahaan